



JOGJA KITA

Gogrok Covid-19, Inovasi Gotong Royong Penanganan Korona
di Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede

Meraih Juara dalam Top 21
Inovasi Pelayanan Publik

Program Gogrok Covid-19 yang diusung Kelurahan Purbayan, Kecamatan Kotagede, mampu masuk dalam jajaran Top 21 Inovasi Pelayanan Publik. Terkait penanganan pandemi Covid-19 yang digelar oleh Kementerian Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi RI.

GOGROK Covid-19 merupakan inovasi program penanganan Covid-19 yaitu, Gotong Royong Ketahanan Masyarakat Menghadapi Wabah Covid-19. Dalam program tersebut, gotong royong antarwarga dijadikan sebagai ujung tombak menghadapi situasi *pageblug* korona ini.

Kegiatan gotong royong itu mulai dari berbagi sembako, menyiapkan lumbung pangan, menyediakan dapur umum, menginisiasi *urban farming* dan budidaya lele untuk ketahanan pangan. Hingga peningkatan sarana belajar sekolah daring. "Program ini mampu terlaksana sepenuhnya karena swadaya masyarakat," kata Lurah Purbayan, Ari Suryanin Jumat (27/11).

Menurut dia, inovasi tersebut tidak *ujug-ujug* ada karena untuk mengikuti lomba. Melainkan, sudah digerakkan sejak awal muncul virus korona. Kegiatan-kegiatan penanganan Covid-19 yang diinisiasi kemudian didokumentasikan melalui *website* purbayankel.jogjakota.go.id. Setiap kegiatan sejak awal terekspose setiap hari dan pendokumentasian yang rapi di *website* tersebut. "Jadi mereka juri melihat dari tulisan saya kemudian dinilai lewat daring. Jadi intinya juri itu tahu kalau ini inovasi dibuat dadakan (jelang lomba) atau inovasi sejak

lama karena semua penilaiannya daring," ujarnya.

Gogrok Covid-19 terpilih menjadi salah satu Top 21 Inovasi Pelayanan Publik karena dinilai berhasil menginovasi daerah-daerah lain untuk melakukan program serupa. Sampai akhirnya, guyub rukun kini menjadi ciri penanganan Covid-19 di Kota Jogja. "Ya, Gogrok Covid-19 menang juga karena bisa ditiru oleh daerah lain, wilayah lain, seperti itu. Inovasi kami memang mengedepankan ketangguhan masal. Jadi, masyarakat benar-benar gotong royong

ya, menghadapi pandemi Covid-19 ini," jelasnya.

Inovasi ini berawal dari kegelisahan warga seiring mewabahnya Covid-19 pada awal 2020 silam. Dari warga mulai menginisiasi pengumpulan dana, dan membantu tetangga yang terdampak, untuk mencukupi kebutuhan hidup sehari-hari dengan sembako. Tidak hanya warga kurang mampu, melainkan juga terdampak Covid-19. Baik yang terkena PHK, atau jualannya tidak laku, warga miskin lainnya dan sebagainya. "Waktu itu belum ada pembagian BLT,

Banpres dan sebagainya. Tapi, di Purbayan sudah gotong royong, kerjasama membantu tetangga yang terdampak Covid-19," terangnya.

Maka, sejak awal pandemi langsung memberi instruksi pada masing-masing RW untuk membentuk Posko Penanganan Covid-19. Satu di antara tugas Posko itu ialah menampung dana dari orang-orang yang lebih mampu, kemudian disalurkan kepada warga terdampak yang kurang mampu. Di Kelurahan Purbayan terdiri dari empat kampung, 14 RW dan 58 RT. "Hasil donatur

1.
2.
3.
4.
5.

rita
if

lanjut
tanggapi
ketahui
ars

Tid



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Kecamatan/Kemantren Kotagede	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kelurahan Purbayan			

Yogyakarta, 06 September 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005